

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Kemuning adalah desa yang memiliki keragaman ras dan agama. Hal tersebut menyebabkan sosial dan budaya di Desa Kemuning cukup berbeda. Namun hal tersebut bukan menjadi tantangan bagi Desa Kemuning, melainkan menjadi suatu nilai keunikan. Masyarakat Desa Kemuning dapat digambarkan sebagai masyarakat yang ramah sesuai dengan visi desa yaitu terciptanya masyarakat yang aman, nyaman, adil, dan sejahtera melalui pengembangan sektor pertanian dan peningkatan pelayanan publik dengan mengedepankan gotong royong.

Lembaga pemerintahan Desa Kemuning menginginkan desa menjadi desa yang mandiri dengan tetap menjunjung tinggi kebersamaan yang dinyatakan dengan adanya Pos Kesehatan Desa (POSKESDES). Dengan dukungan dari pemerintahan Desa Kemuning, masyarakat desa terus didorong untuk menjadi masyarakat yang peduli terhadap sesama dan tetap menjunjung tinggi kekeluargaan/kebersamaan. Adapun sisi keagamaan yang beragam dengan mayoritas masyarakat Desa Kemuning memeluk agama Islam, tetapi setiap ada kegiatan keagamaan atau adat agama lain, masyarakat Kemuning cenderung tidak membeda-bedakan.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Ibadah Tarawih di Desa Kemuning

Gambar diatas merupakan salah satu kegiatan keagamaan umat Islam pada saat malam hari pertama puasa pada tanggal 23 Maret 2023. Acara ibadah tersebut dihadiri lebih kurang 110 orang. Pada saat penulis dan tim melakukan obsersvasi untuk mendapatkan gambaran kebersamaan masyarakat Desa Kemuning, kami dijamu dan diterima sangat baik oleh masyarakat desa.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi Kegiatan Bertani di Desa Kemuning

Dalam segi ekonomi, masyarakat Desa Kemuning rata-rata berprofesi sabagai petani, pengrajin dodol, buruh pabrik, dan pelaku UMKM. Gambar di atas adalah salah satu petani yang sedang bekerja di salah satu ladang sawah di Desa Kemuning. Eko Heri et. al. dalam Modul Profil Desa Kemuning 2020 menyatakan bahwa, jumlah tingkat pendidikan rata-rata lulusan SD sampai dengan SLTA.



Gambar 2.3 Foto Dokumentasi Tokoh Adat dan Kediannya
(Kampung Budaya Kemuning)

Penulis dan tim juga melakukan observasi berupa wawancara terhadap tokoh adat di Desa Kemuning yaitu Hj. Ali Akipin, S.Sn., MFA. Beliau menjelaskan

bahwa nilai sejarah Desa Kemuning terdapat pada Masjid Tiban atau sekarang dikenal Masjid Al-Barokah dan pohon kemuning yang juga dipercaya sebagai salah satu bahan dasar bedug yang digunakan pada masjid tersebut. Beliau juga berupaya untuk mengangkat nama Desa Kemuning secara mandiri dari faktor sosial, budaya, dan sejarah melalui Kampung Budaya Kemuning dan batik tradisional ke Kota Tangerang.

2.1.1 Profil Desa

Eko Heri et. al. dalam Modul Profil Desa Kemuning 2020 menyatakan bahwa, mayoritas penduduk Desa Kemuning memiliki pekerjaan sebagai buruh pabrik dan petani, sekitar 40% adalah petani penggarap/peternak.

Tabel 2.1 Profil Desa Kemuning

1.	Nama Desa	:	Desa Kemuning
2.	Jumlah warga	:	8.100
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	2.238
4.	Penduduk Dewasa	:	5.115
5.	Rukun Tetangga (RT)	:	14
6.	Rukun Warga (RW)	:	3
7.	Jenis Pekerjaan	:	Buruh Pabrik, Petani, dan Wirausahawan
8.	Penghasilan	:	Rp.800.000 – Rp.1.750.000

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Desa Kemuning memiliki beberapa keunikan yang menjual seperti sosial, budaya, dan kesenian. Didukung dengan perilaku dan lingkungan desa yang positif menghasilkan beberapa peluang besar bagi Desa Kemuning. Potensi-potensi tersebut dan analisis SWOT dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2.2 Potensi Desa Kemuning

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	<i>Unique Selling Point/Unique Selling Proposition</i> yang dimiliki Desa Kemuning

		adalah kebersamaan dan kekeluargaan yang kental di tengah Kabupaten Tangerang yang terus bertransformasi menjadi kota Metropolitan Baru (CNBC, 2023). Selain itu, Desa Kemuning memiliki Kampung Budaya Kemuning yang menjadi salah satu wisata edukasi batik asli Tangerang.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Masyarakat Desa Kemuning memiliki tingkat sosial yang cukup tinggi dan memiliki kebiasaan membantu dan gotong royong.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Keadaan alam di sekitar Desa Kemuning dapat dikatakan asri dengan adanya banyak sekali pohon-pohon rindang dan sawah di sekitar rumah warga, meskipun berdekatan dengan Jalan Raya Parung Panjang yang merupakan jalur transportasi truk-truk tronton pembawa hasil pertambangan yang menyebabkan polusi udara.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strenght</i>		<i>Weakness</i>
• Unggul di bidang pertanian dan peternakan. • Terdapat sarana dan prasarana desa seperti sarana kesehatan (Pos Kesehatan Desa dengan mobil operasional dan program memadai seperti PKK Posyandu, USG, dsb) dan bekerjasama dengan Rumah Sakit Selaras.		• Tidak adanya identitas visual yang dapat merepresentasikan nilai-nilai atau <i>Unique Selling Point</i>. • Masih belum banyak artikel yang membahas/mengangkat ciri khas Desa Kemuning. • Tingkat pendidikan yang tergolong rendah. • Kurangnya literasi terkait industri 4.0.

• Nilai sejarah dan kesenian yang terdapat di Kampung Budaya Kemuning. • Nilai sosial dan budaya Desa Kemuning yang unik. • Lingkungan masyarakat yang aman, nyaman, dan damai. • Akses infrastruktur yang memadai seperti listrik, air bersih, internet,	
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Memperoleh keuntungan/pendapatan desa dari produk/bidang unggulan yang dikembangkan. • Potensi wisata Kampung Budaya Kemuning sebagai pengrajin batik tradisional asli Tangerang. • Potensi menjadi salah satu sorotan seni pertunjukan/workshop pembuatan batik tradisional. • Menjadi sasaran produksi di bidang makanan seperti dodol atau keripik.	• Mendapatkan harga beli pangan hasil bertani yang rendah. • Bidang pendidikan terkait teknologi dan informasi yang tergolong rendah. • Hasil bumi dari bidang pertanian hampir sama dengan desa-desa lain disekitarnya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A